

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Secara garis besar, bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan. Kesimpulan berisi paparan hasil dari penelitian sebagai jawaban dari penelitian. Saran bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan kajian baik untuk sekolah, guru, siswa maupun untuk peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan.

#### A. Kesimpulan

Peningkatan kreativitas menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Desain perencanaan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kreativitas menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial melalui metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dimulai dengan tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Selain itu juga, pembuatan instrument pembelajaran guna menunjang proses penelitian, seperti lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan juga catatan lapangan sehingga dengan demikian akan diperoleh data atau informasi mengenai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam menulis scenario drama mengenai pengendalian penyimpangan social dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan mengacu kepada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) John Elliot. Penelitian ini

berlangsung selama 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 tindakan. Penelitian dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus pertama, materi pokoknya adalah mengenai upaya pengendalian penyimpangan sosial dengan menggunakan media gambar sebagai pengantar ataupun stimulus bagi siswa dalam membuat naskah drama dengan tema yang digunakan adalah pengendalian penyimpangan sosial di sekolah. Kemudian pada siklus kedua, materi pokoknya adalah mengenai ketenagakerjaan dengan menggunakan media artikel sebagai pengantar dalam pembuatan naskah dengan tema yang digunakan adalah pengendalian penyimpangan sosial di tempat kerja. Lalu, yang terakhir siklus ketiga materi pokoknya adalah mengenai sector usaha formal dan sector usaha informal dengan media yang digunakan adalah video dan tema yang diangkat adalah pengendalian penyimpangan di sector usaha baik itu yang formal maupun nonformal. Peneliti melakukan beberapa tindakan ini dengan alasan bahwa dalam memunculkan jiwa-jiwa kreatif tidak dapat muncul begitu saja, melainkan membutuhkan proses yang ditempuh dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, mengingat butuh persiapan dan juga latihan .

- c. Hasil peningkatan kreativitas menulis scenario drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial siswa di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tersebut mampu meningkatkan kreativitas menulis siswa. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan indicator-indikator yang ada didalam penelitian. Persentase kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.
  - a) Pada siklus 1, kemampuan menulis kreatif siswa memiliki nilai rata-rata persentase 47.2% untuk tindakan 1, 41.6% untuk tindakan 2, dan 61.6% untuk tindakan 3. Berdasarkan hal tersebut dapat dinilai bahwa siswa belum terlalu baik dalam membuat naskah drama karena dalam tahap ini merupakan pengenalan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga guru masih perlu memberikan pemahaman

terhadap siswa mengenai tujuan dilakukannya pembelajaran dengan metode ini.

- b) Pada siklus 2, kemampuan menulis kreatif siswa sudah mulai terlihat ada peningkatan. Hal tersebut terlihat dari rata-rata persentase yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan dengan siklus pertama, yakni 80.5% untuk tindakan 1, 75% untuk tindakan 2, dan 78.3% untuk tindakan 3. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai memahami mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase. Meski demikian, masih diperlukan lagi latihan agar kemampuan siswa dapat meningkat dari hasil yang telah didapat ini.
- c) Pada siklus 3, peningkatan kemampuan menulis kreatif naskah drama sudah menemukan titik jenuh yakni hasil yang terus meningkat dari setiap siklusnya. Hasil tersebut memperoleh rata-rata persentase 83.3% untuk tindakan 1, 83.3% untuk tindakan 2, dan 85% untuk tindakan 3. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa siswa sudah memiliki kemampuan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya dan berada dalam titik jenuh. Sehingga peneliti berasumsi bahwa penerapan tindakan ini dicukupkan sampai pada siklus 3.
- d. Solusi dari kendala yang ditemui dalam penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan kreativitas menulis scenario drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung merupakan langkah yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitaian yang telah dilakukan ditemukan beberapa kendala atau kekurangan dalam pembelajaran baik itu aktivitas guru maupun siswa. Hasil observasi yang dilakukan guru mitra diantaranya:
  - a) Siswa masih belum terlalu bisa jika harus membuat naskah dengan tema yang di tentukan dan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penulisan naskah drama.

- b) Siswa masih belum sepenuhnya berani dalam melakukan performance sosiodrama karena masih merasa asing dengan pembelajaran yang dilakukan

Adapun alternatif penanganan masalah tersebut adalah:

- a) Memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dengan menjelaskan lebih rinci dan melakukan latihan terus agar naskah yang dibuat dapat sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar berani ketika memerankan perannya dalam performance sosiodrama
- c) Terus memberikan penjelasan lebih detail mengenai metode yang digunakan dan membimbingnya selalu baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus satu sampai siklus ketiga, maka peneliti dan guru mitra memutuskan untuk melaksanakan siklus sampai siklus ketiga ini. Sehingga, siklus ketiga ini merupakan siklus terakhir dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh telah menunjukkan bahwa kreativitas menulis siswa sudah berada dalam titik jenuh yakni setiap kelompok siswa sudah menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan dalam setiap siklusnya dan pada siklus ketiga inilah dinilai sudah mencapai peringkat yang sangat bagus daripada siklus-siklus yang sebelumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kreativitas menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

- a. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah jika menemukan kasus yang sama, maka metode ini dapat diterapkan kepada kelas tersebut yang memiliki permasalahan yang sama. Selain itu juga, diharapkan sekolah

dapat terus mendukung siswa untuk terus meningkatkan kreativitas menulis siswa dengan memfasilitasi hal-hal yang dibutuhkan siswa.

b. Bagi Guru

Peneliti menyarankan kepada guru untuk senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar kemampuan menulis kreatif siswa dapat terus diasah dan di tingkatkan. Selain itu, peneliti berharap pula penelitian ini dijadikan sebagai contoh yang dapat menjadi masukan untuk guru-guru khususnya guru IPS untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Siswa

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran IPS sehingga menjadikan siswa semakin semangat dalam belajar IPS. Selain itu, meskipun penelitian ini sudah selesai dilakukan, namun harus tetap bisa mengembangkan kemampuan menulis kreatifnya dengan melakukan latihan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat merekonstruksi penerapan metode sosiodrama kearah yang lebih baik. Sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap siswa dan dapat memberikan manfaat menjadi pembelajaran yang lebih bermakna.